

## PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK MAHASISWA UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA

Vika Nurul Mufidah<sup>1\*</sup>, Muttaqiyatul Imamah<sup>2</sup>, Arifatul Ulya<sup>3</sup>, Chiara Nahdah<sup>4</sup>, Naila Lu'luinnajah<sup>5</sup>, Nabila Maheswari Putri<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

<sup>5,6</sup>Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Email: [vikanurulm@unusia.ac.id](mailto:vikanurulm@unusia.ac.id)<sup>1</sup>, [muttaqiatulimamah@gmail.com](mailto:muttaqiatulimamah@gmail.com),  
[arifatululya78@gmail.com](mailto:arifatululya78@gmail.com), [chiaranahda13@gmail.com](mailto:chiaranahda13@gmail.com), [nailaluluinnajah@gmail.com](mailto:nailaluluinnajah@gmail.com),  
[mptrnabila@gmail.com](mailto:mptrnabila@gmail.com)

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dalam penulisan artikel ilmiah. Metode dalam kegiatan ini menggunakan metode pendampingan yang terbagi menjadi tiga tahapan diantaranya yaitu tahapan pembukaan, tahapan inti, dan tahapan penutup. Hasil dari kegiatan ini mahasiswa mampu memahami penulisan artikel ilmiah dengan baik sesuai dengan komponen-komponen dalam penulisan artikel ilmiah. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pendampingan yang dilakukan selama kegiatan pendampingan bahwa mahasiswa sudah mampu memahami penulisan artikel ilmiah.

**Kata Kunci:** Pendampingan; Penulisan Artikel Ilmiah; Mahasiswa

### ABSTRACT

This service activity aims to increase the understanding and competence of students of religious study programs in writing scientific articles. The method in this activity uses the mentoring method which is divided into three stages including the opening stage, the core stage, and the closing stage. The result of this activity is that students are able to understand writing scientific articles properly according to the components in writing scientific articles. This is evidenced from the results of the mentoring carried out during the mentoring activities that students are able to understand writing scientific articles.

**Keywords:** *Mentoring; Scientific Article Writing Clinic; Students*

### PENDAHULUAN

Artikel ilmiah merupakan sebuah karangan faktual atau nonfiksi tentang suatu permasalahan yang dimuat di jurnal, majalah, atau buletin dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta, guna meyakinkan, mendidik, dan menawarkan solusi dari suatu permasalahan (Salmaa, 2022). Diperguruan tinggi, artikel ilmiah yang terpublikasikan di jurnal bereputasi menjadi salah satu komponen yang penting dalam meningkatkan nilai akreditasi universitas (Darmalaksana, 2019; Linton, 2012; Gilinsky, 2016; UINKhas, 2022). Namun, hasil observasi dan survei penulis menemukan bahwasannya sebesar 71,4% mahasiswa di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan belum memahami penulisan artikel ilmiah, bahkan 72% mahasiswa masih ada yang belum mengetahui tentang artikel ilmiah. Hal tersebut disebabkan karena belum membudaya penulisan artikel ilmiah di kalangan mahasiswa dan kecenderungan mereka lebih senang berbicara dari pada menulis. Padahal, urgensi dari tulisan ilmiah yang dihasilkan oleh seseorang menjadi pengikat ide, gagasan, dan kreatifitas yang dimiliki oleh penulis.

Karena permasalahan tersebut, perlu diadakan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.

Alexander mengatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan riset, penulisan ilmiah perlu diciptakan pembinaan atau pendampingan secara berjenjang di antara peneliti yang ada (Wibowo, A. J. I., 2014; Vika, 2022). Oleh sebab itu, pendampingan tersebut bertujuan untuk memberikan pelatihan dan informasi penting bagaimana menulis artikel ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan artikel ilmiah. Dengan harapan agar mahasiswa khususnya fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dapat mengetahui informasi, memahami penulisan artikel ilmiah dengan baik dan mampu mempublikasikan artikel ilmiahnya. Karena, jika mahasiswa mampu menulis artikel ilmiah dengan baik, mereka dapat mempublikasikan artikelnya di jurnal bereputasi. Dan publikasi mereka tentunya memberikan dampak pada akreditasi prodi dan universitas. Seperti yang sudah kita ketahui bersama, bahwa keberadaan artikel ilmiah mahasiswa di jurnal bereputasi nasional dan internasional diperlukan untuk menunjang internasionalisasi universitas (Vika, 2022; Darmalaksana, 2019). Sehingga, pendampingan penulisan artikel ilmiah ini penting untuk dilaksanakan.

## MATERI DAN METODE

### Metode Kegiatan

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan design metode pendampingan. Adapun alur kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah terangkum dalam tabel dibawah ini:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah

### Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara daring dan selama pendampingan kepada peserta dilaksanakan melalui *Zoom* atau *WhatsApp*.

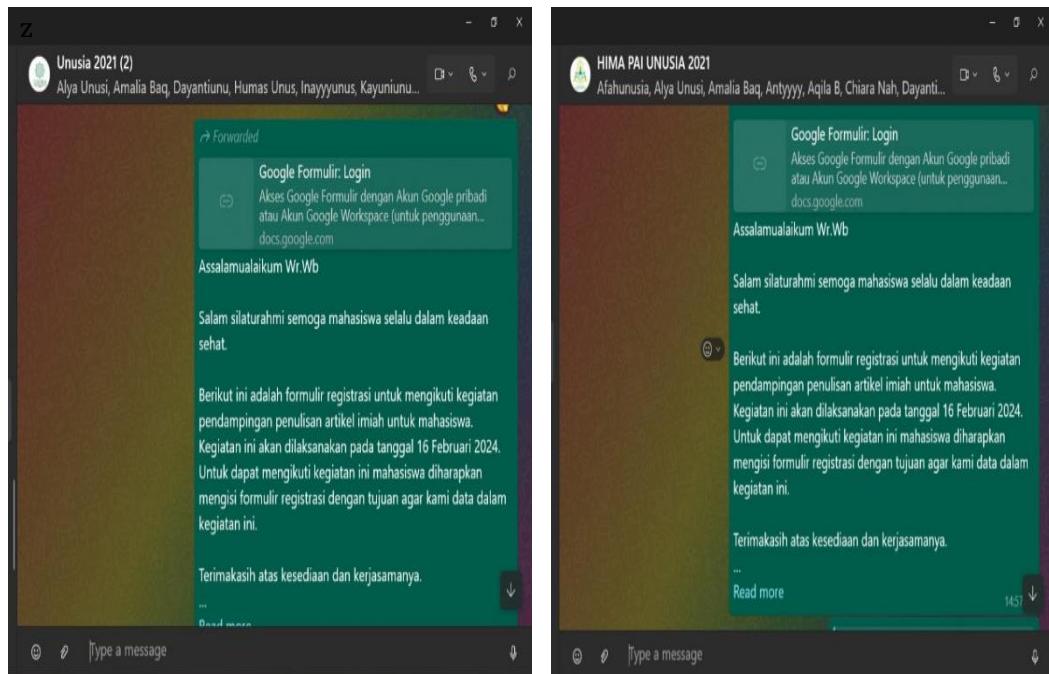
### Peserta

Peserta dalam kegiatan ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia yang berjumlah 42 peserta. Kegiatan

pendampingan penulisan artikel ilmiah dipandu langsung oleh pengelola kegiatan dan di pandu oleh narasumber yang sudah ekspert di bidangnya dalam hal penulisan artikel ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tahapan pertama** dalam kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah, yaitu pengelola kegiatan menyebarkan informasi melalui grup WhatsApp mengenai kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah (bukti dapat dilihat pada Gambar 2). Pendaftaran pendampingan penulisan artikel ilmiah di mulai dari tanggal 8 Februari-11 Februari 2024. Semenjak informasi di sebarkan melalui grup WhatsApp, peserta antusias untuk mengikuti kegiatan klinik penulisan artikel ilmiah. Hal tersebut terlihat dari bukti pendaftaran pendampingan, terdapat 42 peserta yang mendaftar pada kegiatan tersebut. Namun, yang memenuhi syarat untuk didampingi penulisan artikel ilmiah hanya 10 peserta saja. Adapun syarat untuk mengikuti kegiatan penulisan pendampingan artikel ilmiah ialah yang memiliki konsep penelitian atau pengabdian yang jelas dan artikelnya sudah disesuaikan dengan template yang disediakan oleh panitia. Kemudian, pada tanggal 12 Februari 2024 pengelola kegiatan mendistribusikan artikel peserta kepada pendamping untuk diperiksa lebih lanjut.



Gambar 2. Share Informasi Kegiatan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah

**Tahapan kedua** yaitu tahapan inti. Pada tahapan kedua dalam kegiatan ini yaitu dilakukan pendampingan penulisan artikel ilmiah. Pada saat pendampingan peserta diberikan pendampingan penulisan artikel melalui dua cara yaitu 1) peserta diminta untuk menceritakan

kepada pendamping terkait apa saja yang menjadi kendala dalam menulis artikel ilmiah, 2) peserta di cek oleh pendamping manuskripnya dan diberikan catatan perbaikan.



**Gambar 3. Pendamping Mendengarkan Kendala Peserta dan Memberikan Catatan Revisi Kepada Peserta**

Alasan mengapa peserta di arahkan untuk menceritakan kendala dalam menulis artikel ilmiah karena mendengarkan secara aktif merupakan aspek yang penting untuk memperlancar dan membuat komunikasi menjadi berkualitas. Senada dengan pendapat Devito (1997), jika mengukur tingkat kepentingan suatu kegiatan menurut ukuran waktu maka mendengarkan merupakan kegiatan komunikasi yang paling penting disamping membaca, menulis, dan berbicara. Sehingga ketika kegiatan komunikasi dilakukan, bukan hanya terjadi penyampaian dan pertukaran pesan, tetapi juga menentukan kadar hubungan antara personal. Jadi, ketika berkomunikasi, hal yang utama tidak hanya pada isi komunikasi melainkan juga pada penentuan hubungan yang diciptakan. Dari sudut psikologi komunikasi, dikatakan bahwa hubungan interpersonal seseorang dengan orang lain akan semakin baik jika ada saling keterbukaan untuk mengungkapkan diri dan sekaligus memberikan umpan balik dalam komunikasi. Dalam komunikasi interpersonal itu makin tercipta persepsi yang terang benderang tentang keberadaan orang lain juga sekaligus pengungkapan yang benar terhadap persepsi diri sendiri.

Setelah sesi mendengarkan keluhan/kendala peserta ketika membuat artikel ilmiah, selanjutnya pendamping memberikan arahan kepada peserta terkait manuscript peserta yang harus di revisi, kemudian memberikan gambaran kepada peserta tentang komponen-komponen yang umum diketahui dalam penulisan artikel ilmiah oleh para peserta. Adapun komponen-komponen yang umum ada dalam penulisan artikel ilmiah terangkum pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Rangkuman Komponen dalam Penulisan Artikel Ilmiah**

| No. | Komponen                      | Rincian Komponen   |
|-----|-------------------------------|--|
| 1.  | Abstrak Penelitian            | Abstrak memiliki empat elemen yang terdiri dari tujuan penelitian, metodologi penelitian, hasil penelitian, dan implikasi. |
|     | Abstrak Pengabdian Masyarakat | Abstrak memiliki empat elemen yang terdiri dari tujuan pengabdian, metodologi pengabdian, hasil pengabdian, dan implikasi. |

|    |                                      |   |
|----|--------------------------------------|---|
| 2. | Pendahuluan Penelitian               | <p>Pendahuluan memiliki 6 elemen yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan topik, urgensi topik, dan penekanan pada isu global.</li> <li>2. Memperkenalkan topik secara lebih spesifik dan menjawab mengapa orang harus peduli dengan masalah ini.</li> <li>3. Review penelitian sebelumnya (penelitian utama). <b>Elemen wajib untuk penelitian kuantitatif.</b> Review penelitian sebelumnya dengan penambahan penelitian yang lebih baru untuk memberikan aktualitas masalah dan gap riset. <b>Elemen wajib untuk riset kuantitatif.</b></li> <li>4. Keterbatasan studi dan gap dibahas, kemudian ditutup dengan kontribusi penelitian.</li> <li>5. Tujuan Penelitian dijelaskan dengan rasionalisasinya.</li> </ol>   |
|    | Pendahuluan Pengabdian Masyarakat    | <p>Pendahuluan dalam penulisan artikel ilmiah memiliki 3 elemen yaitu: (Mufidah, 2022)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemaparan Masalah</li> <li>2. Solusi Masalah</li> <li>3. Tujuan Pengabdian</li> </ol>  |
| 3. | Kajian Teori/Literature (Penelitian) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi konsep.</li> <li>2. Dasar berpikir, dimulai dengan penjelasan teoritis dan dilanjutkan dukungan empiris.</li> <li>3. Kerangka model yang diajukan.</li> </ol>  |
|    | Kajian Teori/Literature (Pengabdian) | <p>Umumnya dalam penulisan artikel pengabdian, kajian teori hanya jurnal tertentu saja yang memasukkan bagian tersebut. Jarang ditemukan template artikel pengabdian menggunakan kajian teori.</p>  |
| 4. | Metodologi Penelitian                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur sampel.</li> <li>2. Pengukuran (<i>measurement</i>).</li> <li>3. Pengukuran (<i>measurement</i>): gunakan skala pengukuran <i>standard</i> dan sudah digunakan riset sebelumnya.</li> <li>4. Teknik analisis.</li> </ol>   |
|    | Metodologi Artikel Pengabdian        | <p>Pada jurnal pengabdian kepada masyarakat bagian metode penelitian akan berisi uraian langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat atau PKM. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai perencanaan kegiatan, tahap pelatihan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Penjelasannya pun cenderung singkat, sehingga perbedaan jurnal hasil penelitian dan jurnal pengabdian masyarakat dilihat dari segi ini tampak sangat jelas. Sebab di dalam jurnal pengabdian masyarakat tidak ada unsur teori. Melainkan agenda kegiatan yang dipaparkan secara singkat, jelas, dan sistematis. Namun, perlu diketahui oleh penulis, editor, dan reviewer bahwa penulisan program cukup menjelaskan programnya saja, tidak perlu menjelaskan hasil programnya. Karena untuk pembahasan hasil, berada di bagian 'hasil dan pembahasan'. (Mufidah, 2022)</p> |

|    |   |   |
|----|---|---|
| 5. | Hasil dan Pembahasan (Artikel Penelitian)   | <p><b>Kuantitatif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hasil pengujian validitas item</li> <li>Hasil analisis statistic deskriptif</li> <li>Hasil analisis statistic inferensi</li> <li>Pengujian Hipotesis</li> <li>Pembahasan hipotesis dengan memasukkan relevansi hasil penelitian sebelumnya</li> </ol> <p><b>Kualitatif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hasil Wawancara</li> <li>Analisis Temuan Data di Lapangan</li> </ol>   |
|    | Hasil dan Pembahasan (Artikel Pengabdian)   | Pada jurnal pengabdian masyarakat hasil pengabdian akan memaparkan pencapaian dari penerapan suatu ilmu pengetahuan, teknologi, dan hasil penelitian. Sehingga di bagian ini juga akan dilengkapi foto-foto sebagai hasil dokumentasi penerapan tersebut. Selain itu juga dipaparkan mengenai evaluasi dari penerapannya dan umumnya dari proses <i>survey</i> . (Mufidah, 2022)  |
| 6. | Keterbatasan dan Saran Penelitian Mendatang | Keterbatasan penelitian dan saran untuk riset mendatang.  |
| 7. | Kesimpulan (Artikel Penelitian)             | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menguraikan ulang tujuan riset dan apa yang berhasil ditemukan.</li> <li>Implikasi hasil temuan</li> </ol>   |
|    | Kesimpulan (Artikel Pengabdian)             | Kesimpulan pada artikel pengabdian masyarakat menjawab permasalahan yang sudah diajukan di bagian pendahuluan. Uraikan temuan-temuan kunci yang diperoleh di lapangan beserta berbagai kelemahannya. Bagian simpulan harus berbentuk paragraf yang menjawab tujuan pengabdian masyarakat, menceritakan bagaimana pekerjaan Anda dapat memajukan pengetahuan terkini. Jangan mengulang hasil yang telah ditampilkan di abstrak, atau hanya poin-poin hasil eksperimen. Berikan pbenaran ilmiah yang jelas dari pekerjaan Anda, dan tunjukkan kemungkinan aplikasi dan ekstensi. Bagian simpulan tidak mengandung saran maupun tindak lanjut. (Mufidah, 2022) |
| 8. | Daftar Pustaka                              | Daftar pustaka menggunakan <b>APA Style</b>   |

Tabel di atas merupakan komponen/element-elemen yang umum di dalam penulisan artikel ilmiah. Ketika penyampaian komponen tersebut, peserta merasa antusias dan semagat untuk belajar menulis artikel ilmiah. Berikut gambar antusiasme peserta ketika proses pendampingan.

Antusiasme peserta dalam belajar menulis artikel ilmiah senada dengan pendapat Alan H. Monroe pada akhir tahun 1930-an yang mengemukakan lima langkah menyusun pesan, yang kemudian disebut motivated sequence dan dinamakan formula A-Procedur sebagai singkatan dari Attention-Action Procedure, yang berarti agar komunikasi semangat dalam melakukan kegiatan dimulai dulu dengan menumbuhkan perhatian. Apabila perhatian sudah berhasil dibangkitkan, kini menyusul upaya menumbuhkan minat. Upaya ini bisa berhasil dengan mengutarakan hal-hal yang menyangkut kepentingan komunikasi. Karena itu komunikator harus mengenal siapa komunikasi yang dihadapinya. Tahap berikutnya adalah memunculkan hasrat pada komunikasi untuk melakukan ajakan, bujukan atau rayuan komunikator. Di sini imbauan emosional perlu ditampilkan oleh komunikator, sehingga pada tahap berikutnya komunikasi mengambil keputusan untuk melakukan suatu kegiatan sebagaimana yang diharapkan. Cara penyampaian pesan memang berpengaruh terhadap keefektifan proses komunikasi. Cara

penyampaian yang baik, akan memudahkan komunikasi dalam menerima dan memahaminya (Fatmawati, 2021).

Setelah seluruh peserta merevisi manuscript mereka, kemudian tahapan selanjutnya adalah submiting ke jurnal tujuan. Peserta diberikan video tutorial yang dibuat oleh narasumber berupa video zoom untuk disebarluaskan kepada para peserta, agar peserta dapat memahami dengan baik dan dapat menyimpan video tersebut.

Tahapan Ketiga, yaitu tahapan penutup. Tahapan penutup yaitu membuat laporan kegiatan. Dalam penyusunan laporan kegiatan, pendamping dan juga pengelola mengevaluasi bersama kegiatan yang sudah terlaksana. Hasil evaluasi dari kegiatan tersebut ditemukan beberapa hal, 1) kegiatan pendampingan berjalan sangat singkat hanya 1 minggu, diharapkan untuk kedepannya bisa lebih ideal waktunya misal 3-4 bulan, kemudian diharapkan kegiatan tersebut tidak dilaksanakan ketika liburan semester. Karena beberapa peserta mengalami kendala terkait dengan manajemen waktu mengingat liburan semester banyak peserta yang fokus untuk menghabisi waktu liburannya. Sehingga diharapkan untuk ke depannya kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei atau Juni pertengahan tahun. 2) Mengingat tidak meratanya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah di jurnal, maka program pelatihan penulisan artikel sebaiknya dilakukan dalam beberapa level: tingkat dasar, tingkat menengah dan tingkat lanjut. Hal ini demi memastikan penguasaan dan pemahaman yang mendalam terhadap materi-materi pelatihan dan praktiknya. 3) Selain mengenai teknis penulisan, para peserta perlu dibekali sarana-sarana teknologi terkini yang mendukung penulisan karya ilmiah di jurnal-jurnal peer-reviewed yang bereputasi. Karena sarana yang mendukung dapat memudahkan dan meningkatkan peserta untuk belajar (Zohriah, 2015; Matin, 2016; Fatmawati, 2019).

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Kegiatan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia ini terselenggara dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan. Dilihat dari segi tujuan pelaksanaannya, kegiatan dapat dinilai cukup berhasil karena mampu meningkatkan motivasi, pengetahuan dan ketrampilan para peserta dalam memproduksi karya ilmiah, khususnya artikel untuk disubmit di jurnal tujuan.

Adapun dilihat dari segi manajemen tahapannya, kegiatan ini terlaksana sesuai dengan perencanaan rangkaian kegiatan. Mengenai hal ini dapat dianggap sedikit kendala yang berarti. Hanya saja mengingat kesibukan mahasiswa pada saat liburan, tidak semua mahasiswa dapat hadir langsung dalam pertemuan-pertemuan secara offline. Namun demikian hal ini tidak mengurangi semangat mahasiswa untuk mengikuti pendampingan, khususnya proses-proses pendampingan yang dilakukan secara online maupun konsultasi langsung melalui WhatsApp Group yang disediakan oleh masing-masing pendamping. Meskipun di sana-sini masih ada beberapa kekurangan, namun secara keseluruhan tidak menghalangi jalannya rangkaian kegiatan.

Sementara itu target pelaksanaan pendampingan penulisan ini sendiri untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta dalam menulis artikel ilmiah dan mensubmit di jurnal-jurnal tujuan terbukti berhasil dicapai, yakni 10 artikel tersubmit di jurnal-jurnal tujuan. Sebagian peserta memang belum berhasil mencapai tahap submitting, namun akan ditindaklanjuti dengan pendampingan-pendampingan selanjutnya.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia yang sudah memberikan izin dan fasilitas agar kegiatan ini berjalan dengan baik.

**REFERENSI**

- Darmalaksana, W., 2019. *Urgensi Kemitraan Dosen-Mahasiswa dalam Publikasi Ilmiah*. [Online] Available at: <https://www.yudidarma.id/2019/12/urgensi-kemitraan-dosen-mahasiswa-dalam.html>
- Devito, J., 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Professional Books.
- Fatmawati, N., 2021. *Berkomunikasi Secara Efektif, Ciri Pribadi yang Berintegritas Dan Penuh Semangat*. [Online] Available at: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/13988/Berkomunikasi-Secara-Efektif-Ciri-Pribadi-yang-Berintegritas-Dan-Penuh-Semangat.html>
- Fatmawati, N. M. A. & H. S., 2019. Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 3(2), pp. 115-121.
- Gilinsky, A. S. L. F. a. M. M. R., 2016. "Writing Cases to Advance Wine Business Research and Pedagogy.". *Wine Economics and Policy*, 5(1), pp. 60-67.
- Linton, J. T. R. d. W. S., 2012. "What are Research Expectations? A Comparative Study of Different Academic Disciplines". *Serials Review*, 38(4), pp. 228-234.
- Matin, F. N., 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. s.l.:PT Raja Grafindo Persada.
- Mufidah, V. N., 2022. *Buku Panduan Editor: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jakarta: UNUSIA PRESS.
- Salmaa, 2022. *Artikel Ilmiah: Pengertian, Fungsi, Ciri-ciri dan Sistematika*. [Online] Available at: <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-artikel-ilmiah/>
- UINKhas, 2022. *Pentingnya Belajar Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa*. [Online] Available at: <https://tadrisips.ftik.uinkhas.ac.id/berita/detail/pentingnya-belajar-teknik-penulisan-karya-ilmiah-bagi-mahasiswa>
- Vika, F. Y. A. J. H. M. N. & H. U. p., 2022. Pendampingan Penulisan Dan Publikasi Artikel Ilmiah Bereputasi Internasional Untuk Peneliti Dan Akademisi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4).
- Wibowo, A. J. I., 2014. Kinerja Riset Universitas, Reputasi Universitas, dan Pilihan Universitas: Sebuah Telaah Sistematis. *Jurnal Manajemen Maranatha*, Volume 13, pp. 91-115.
- Zohriah, A., 2015. Analisis Standar Sarana Dan Prasarana. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 1(3), pp. 53-62.